

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada proses pembelajaran didalam kelas khususnya dalam mempelajari matematika, pemahaman konsep sangat penting, karena konsep merupakan dasar untuk kita memahami materi dengan baik. Selain sebagai dasar, konsep matematika yang satu dengan yang lain saling berkaitan sehingga untuk mempelajarinya harus runtut dan berkesinambungan. Jika siswa telah memahami konsep matematika dengan baik maka siswa akan lebih mudah dalam mempelajari konsep-konsep berikutnya. Jadi guru dituntut untuk selalu memperhatikan pemahaman konsep yang dimiliki siswa. Guru harus mengerti kapan siswa telah menguasai konsep dan kapan siswa belum menguasai konsep dengan baik. Pemahaman konsep juga merupakan salah satu tujuan dari setiap materi yang disampaikan oleh guru supaya siswa benar-benar mengerti dan paham tentang konsep materi yang disampaikan, dengan demikian siswa bisa memahami konsep yang diharapkan.

Pemahaman diartikan sebagai penyerapan arti suatu materi yang dipelajari. Pemahaman lebih tinggi tingkatannya dari pengetahuan. Pemahaman bukan saja hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berhubungan dengan kemampuan menjelaskan, menerangkan, menafsirkan atau kemampuan menangkap makna atau arti suatu konsep (menurut Sanjaya, 2008: 126). Konsep menurut Hilda Taba (Sanjaya, 2008:144) lebih tinggi tingkatannya dari ide pokok. Memahami konsep berarti memahami sesuatu yang abstrak sehingga mendorong anak untuk berfikir lebih mendalam. Konsep akan muncul dalam berbagai konteks sehingga pemahaman konsep akan terkait dalam berbagai situasi. Pemahaman konsep matematika adalah bisa memahami konsep-konsep matematika yang telah diajarkan oleh guru dengan baik, tidak hanya menghafalkan materi-materi yang diajarkan saja.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap guru mata pelajaran matematika khususnya kelas VII. Dalam proses pembelajaran ketika guru menerangkan di depan kelas sebagian siswa hanya ramai sendiri, tidak memperhatikan guru dalam menyampaikan materi, sehingga hal ini membuat siswa tidak memahami konsep materi yang diajarkan dengan baik. Hal ini ditunjukkan ketika sebagian siswa diminta untuk menjelaskan kembali apa yang disampaikan oleh guru siswa merasa bingung dan ketika siswa diberikan soal yang bervariasi siswa tidak bisa mengerjakan, karena siswa hanya menghafalkan materi tanpa memahami konsep dengan baik. Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan siswa ternyata dalam proses pembelajaran guru dalam menyampaikan materi matematika masih hanya dengan menjelaskan materi dan memberikan latihan soal, dan siswa hanya mendengarkan, mencatat dan mengerjakan latihan soal tersebut. Sehingga membuat siswa mudah bosan dan jenuh dalam pembelajaran berlangsung. Dalam belajar khususnya mata pelajaran matematika diperlukan keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran supaya siswa benar-benar mengerti dan paham tentang apa yang dipelajari sehingga siswa bisa lebih tertarik dan mudah memahami konsep materi yang diajarkan dengan baik.

Pemilihan strategi pembelajaran dalam menyampaikan materi matematika sangat penting agar siswa lebih tertarik dalam belajar matematika. Dengan memilih strategi pembelajaran yang sesuai maka siswa dapat memahami konsep matematika dengan mudah. Salah satu strategi pembelajaran yang bertujuan agar siswa dapat mencari dan menemukan sendiri konsep adalah strategi pembelajaran inkuiri, karena dengan strategi pembelajaran inkuiri pembelajaran menjadi berpusat kepada siswa dan siswa bisa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Selain itu dengan adanya percobaan atau penyelidikan siswa bisa menemukan dan memahami konsep materi yang diajarkan dengan baik. Menurut Gulo (Trianto, 2010:166) menyatakan bahwa strategi pembelajaran inkuiri adalah suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Dalam strategi pembelajaran inkuiri diperlukan sifat kreatif untuk memunculkan ide-ide dalam menyelesaikan masalah. Inkuiri tidak hanya mengembangkan kemampuan intelektual tetapi seluruh potensi yang ada. Inkuiri merupakan suatu proses yang bermula dari menyajikan pertanyaan atau masalah, membuat hipotesis, merancang percobaan atau penyelidikan, melakukan percobaan untuk memperoleh informasi, mengumpulkan dan menganalisis data dan membuat kesimpulan. Sehingga dengan melakukan percobaan atau penyelidikan siswa bisa memahami konsep matematika dengan baik.

Berdasarkan masalah di atas, maka penulis bermaksud untuk melakukan sebuah penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas yang berjudul “Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Badegan”.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika melalui strategi pembelajaran inkuiri yang dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Badegan?

1.3. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru
Melalui penelitian ini diharapkan sebagai alternatif guru matematika SMP Negeri 2 Badegan dalam menggunakan strategi pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika.
2. Bagi siswa
Dengan penerapan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa SMP Negeri 2 Badegan dalam pembelajaran matematika.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang strategi mengajar bagi guru yang berkaitan dengan pembelajaran matematika, serta sebagai bekal bagi masa depan sebagai seorang calon pendidik (guru).

1.4. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Untuk menghindari penafsiran yang salah maka, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut :

1. Tempat penelitian SMP Negeri 2 Badegan
2. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Badegan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika
3. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan strategi pembelajaran inkuiri

1.5. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda dalam memahami pengertian permasalahan dalam penelitian, perlu adanya beberapa istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Pemahaman adalah kemampuan menjelaskan, menerangkan , menafsirkan atau kemampuan menangkap makna atau arti suatu konsep.
2. Konsep adalah sesuatu yang abstrak dari suatu materi.
3. Pemahaman konsep matematika adalah bisa memahami konsep-konsep matematika yang telah diajarkan oleh guru dengan baik, tidak hanya menghafalkan materi-materi yang diajarkan saja.
4. Strategi pembelajaran adalah cara pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian pelajaran, perpaduan dari urutan kegiatan, cara pengorganisasian materi pelajaran, peralatan, bahan dan waktu yang digunakan serta pengelolaan kegiatan belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat dilakukan guru dalam rangka membantu siswa dalam usaha belajarnya dan memilih metode pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.
5. Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan seluruh kemampuan siswa dalam mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan secara sistematis, kritis, logis, analitis dan percaya diri yang bermula dari menyajikan pertanyaan atau masalah, membuat hipotesis, merancang percobaan, melakukan percobaan untuk memperoleh informasi, mengumpulkan dan menganalisis data dan membuat kesimpulan.